

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan kegiatan mereka. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan alami, menggunakan berbagai teknik, dan secara holistic (Moleong, 1989). Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, aktual, dan akurat tentang cara pasangan pernikahan dini berkomunikasi satu sama lain dalam mempertahankan rumah tangga.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini, dengan meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka. Peneliti kemudian menyampaikan informasi ini secara kronologis. Hasil yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan dokumentasi daripada angka merupakan karakteristik penelitian deskriptif sendiri. seperti dalam penelitian kuantitatif (Adhi, 2019).

Penelitian deskriptif juga didefinisikan sebagai jenis studi yang berusaha untuk menjelaskan fenomena saat ini, bermula dari alam ataupun yang diciptakan oleh manusia. Beberapa contoh fenomena tersebut seperti pola, kegiatan, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan (Moleong, 1989)

3.3 Fokus Penelitian

Tujuan dari fokus penelitian adalah penelitian dengan memilih beberapa data yang sudah akurat dan tidak akurat. Tujuan ini adalah untuk membuat proses memasukkan data, meskipun menarik, lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menyelesaikan konflik dalam mempertahankan hubungan suami istri yang menikah terlalu dini (Moleong, 2004):

1. Mengetahui Bagaimana komunikasi yang dijalani oleh suami atau istri dalam pernikahan yang sedang dijalani
2. Bagaimana mengatasi saat dihadapkan oleh konflik atau kontradiksi terkait ketidakselarasan dalam mengkomunikasikan sesuatu di dalam pernikahannya.
3. Mengetahui bagaimana cara pasangan dini dalam mempertahankan hubungan rumah tangga

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data unggul terkait dengan subjek secara langsung melalui observasi, survey, dan wawancara. Tidak dapat diperoleh dalam bentuk kumpulan atau dalam bentuk dokumen, jadi subjek penelitian harus menggunakan metode yang dapat mereka akses. Dengan melakukan wawancara dan memeriksa pekerjaan yang berkesinambungan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian akan ditulis dan kesimpulan akan dibuat (Sugiono, 2018).

3.4.2 Data Sekunder

Sebagai "sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung" data sekunder berbeda dari data primer dan

dapat diperoleh dari berbagai sumber pusat, seperti laporan nikah, dokumen, jurnal, dan buku (Sugiyono, 2008)

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan riset di Kec. Wera Desa Sangiang NTB Kab. Bima pada Masyarakat yang melakukan Pernikahan Dini dalam Penyelesaian Konflik Rumah Tangga. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 sampai penelitian ini selesai.

3.6 Subjek Penelitian

Teknik purposive sampling digunakan dalam metode penentuan subjek untuk mengambil hasil dari berbagai sumber data berdasarkan sejumlah pertimbangan. Ketika seseorang dianggap dapat memberikan informasi yang diharapkan, pertimbangan tertentu dapat membantu atau memudahkan peneliti mengamati situasi dan objek sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

Adapun subjek pada pasangan usia dini dengan rata rata umur pada perempuan minimal 12-18 tahun dan bagi laki laki 12-19 tahun penduduk di Desa Sangiang Kec. Wera NTB Kabupaten Bima Subjek dipilih dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian, berikut kriteria subjek yang akan diteliti:

1. Subjek merupakan pasangan suami istri yang menikah pada usia dini dengan umur rata rata pada perempuan 12-18 tahun dan bagi laki laki 12-19
2. Subjek bertempat tinggal di Desa Sangiang Kec. Wera Kabupaten Bima NTB
3. Subjek dalam usia pernikahan 2-5 tahun dan sudah memiliki anak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data pengalaman individu atau subjek untuk melengkapi data dengan informasi langsung. Data ini berfungsi sebagai sumber keterangan tentang pengalaman individu (Kriyantono, 2021). Pasangan suami istri yang menikah sebelum waktunya adalah subjek atau narasumber yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini. Data unggul berasal dari wawancara. Metode yang digunakan sebagai berikut:

- Wawancara

Secara mendalam, juga dikenal sebagai wawancara mendalam, Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian melalui berbicara langsung dengan subjek untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Menurut (Kriyantono, 2021). Studi ini akan melakukan wawancara terus-menerus pada beberapa pasangan suami istri yang menikah sebelum usia mereka cukup muda. Penelitian ini menggunakan Pertanyaan dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan, baik pertanyaan terbuka maupun tertutup. Responden akan diminta menjawab pertanyaan itu berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

- Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124), Pengumpulan informasi tentang peristiwa yang sudah berlaku dalam bentuk tulisan, foto, atau karya monumental seseorang atau organisasi disebut dokumentasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguraikan bagaimana cara peneliti dalam menguji atau memperoleh data yang valid serta reliable. Teknik analisis data digunakan untuk mengurai dan menjabarkan data yang sudah dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model studi kasus yang dikemukakan oleh Robert K. Yin. Menurut Robert K. Yin terdapat 3 teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian studi kasus antara lain:

- a. **Pattern Matching (Penjodohan Pola)** Dalam tahapan ini, peneliti telah melakukan pencocokan pola dengan membandingkan basis empiris pola berdasarkan temuan dari studi kasus peneliti dengan asumsi dasar yang dibuat sebelum pengumpulan data. Apabila kedua pola tersebut cocok dan hasilnya serupa, maka akan membantu penelitian untuk memperkuat validitas internalnya.
- b. **Explanation Building (Eksplanasi Data)** Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data studi kasus dengan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai hal yang telah diteliti. Dalam studi kasus, penjelasan telah dibangun dalam bentuk naratif.
- c. **Time-Series Analysis (Analisis Deret Waktu)** Setelah melakukan eksplanasi data, peneliti lanjut pada tahap analisis deret waktu. Dalam tahap ini, peneliti telah melakukan pemaparan data yang berkaitan dengan waktu dari sebuah penelitian. Sehingga dapat menganalisis dan menyajikan data secara runtut mulai dari tahap awal hingga akhir. (Yin, 2016)

3.9 Uji Keabsahan Data

Sesuai dengan fakta di bidang penelitian ini, uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dilakukan untuk

menguji keabsahan data. triangulasi digunakan untuk mendapatkan kepercayaan atau kredibilitas tinggi. Sugiyono (2009) Menjelaskan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas data dari berbagai sumber. Dengan kata lain, peneliti akan memeriksa data dari satu subjek untuk membandingkannya dengan data dari subjek lain dalam penelitian ini. Teknik triangulasi ini melibatkan perbandingan data dari masing-masing sumber dan pengecekan ulang derajat kepercayaan yang diperoleh dari masing-masing sumber (Sugiyono, 2014).

